



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PENTINGNYA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI ERA MODERN

Rahadian Yudhistira¹⁾, Alna Muhammad Rifki Rifaldi²⁾, Ahmad Awaludin Jais Satriya³⁾

^{1, 2, 3)}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Tangerang Selatan

rahadianyudhistira6@gmail.com, alnamuhammad1@gmail.com, satriyaalang@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi instansi terkait agar mampu mencari solusi menyelesaikan permasalahan pendidikan di Indonesia. Perkembangan pendidikan di Indonesia bisa berkembang dengan pesat, apabila tenaga pendidik mendapat kebebasan mengolah pembelajaran serta pemerataan pembelajaran yang menyeluruh. Adapun Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah kurang tertatanya program pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia, sehingga menyebabkan pendidikan di Indonesia tidak dapat berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah dan masyarakat harus saling membantu dalam mendukung terciptanya suasana belajar yang baik. Pemerintah juga harus memfasilitasi tenaga pendidik dalam upaya peningkatan pendidikan seperti penataran pembelajaran, memfasilitasi kursus serta memberikan sarana dan pra sarana yang layak bagi tenaga pendidik. masih ada tenaga pendidik yang terbebani oleh peradministrasian sekolah yang mengakibatkan tenaga pendidik lebih terfokus dalam mengurus administrasi sekolah dibandingkan membentuk karakter serta moral peserta didik. Selain itu kurangnya sarana dan pra sarana juga amat berpengaruh dalam upaya peningkatan pendidikan di Indonesia. Dapat disimpulkan, bahwa masih terdapat kesenjangan pendidikan serta tidak berjalan baik program pemerintah yang mengakibatkan kualitas pendidikan Indonesia tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Merdeka, Pendidikan, Modern

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia, baik di bidang ekonomi maupun pendidikan. Pendidikan menjadi tolok ukur majunya suatu bangsa dilihat dari tingkat kecerdasan masyarakatnya. Rendahnya kualitas pendidikan di masyarakat dapat

menghambat penyediaan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam memajukan bangsa Indonesia. Pendidikan di Indonesia masih dianggap tertinggal dari negara-negara asia tenggara lainnya. Kesenjangan tenaga pengajar dan fasilitas yang kurang memadai dianggap

menjadi faktor utama kebijakan pendidikan di Indonesia tidak berjalan dengan baik.

Permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi bahan evaluasi bagi instansi terkait agar mampu mencari solusi menyelesaikan permasalahan pendidikan di Indonesia. Perkembangan pendidikan di Indonesia bisa berkembang dengan pesat, apabila tenaga pendidik mendapat kebebasan mengolah pembelajaran serta pemerataan pembelajaran yang menyeluruh di Indonesia. Hal ini selaras dengan pendapat Jumali (dalam Nurkholis, 2013: 26) bahwa peran dan fungsi tenaga pendidik ialah membantu orang tua dalam mendidik anak-anaknya serta berperan memberikan pengetahuan dan penanaman nilai-nilai moral. Selaras dengan pendapat tersebut, Sadirman (dalam Idzhar, 2016: 223) menjelaskan bahwa guru berperan sebagai sarana pengembangan pribadi peserta didik. Sedangkan menurut Curts dan Wilma (dalam Zein, 2016: 279) bahwa guru memiliki peran sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar.

Peserta didik saat ini dianggap sebagai generasi milenial yang mampu menguasai teknologi, hal ini menuntut guru agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Namun, pada kenyataannya guru masih terbebani oleh sistem administrasi sekolah daripada terfokus mendidik serta membentuk karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan suatu permasalahan aktual yang terjadi. Penelitian ini tidak terikat oleh tempat, karena penelitian ini memfokuskan

pada upaya perubahan pola pikir masyarakat mengenai pentingnya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan teknik studi pustaka. Penggunaan teknik tersebut dirasa sangat cocok karena data yang diperoleh mencakup semua aspek yang dibutuhkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era modern seperti saat ini, semua hal dituntut cepat dan cangguh. Semua hal dituntut berkembang mengikuti perkembangan zaman, begitu juga dengan pendidikan di Indonesia yang dianggap harus segera berbenah agar tidak tertinggal dari negara-negara tetangga di Asia Tenggara lainnya. Sekolah-sekolah di Indonesia harus menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar karena sistem konvensional dianggap terlalu membosankan dan tidak sesuai dengan perkembangan peserta didik pada saat ini. Guru dituntut untuk terus berinovasi agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Namun, guru juga dibebankan pada administrasi sekolah demi menunjang kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan teknologi dapat menunjang sistem pembelajaran dan pada peradministrasian sekolah, seperti efektifnya pembelajaran serta peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Dikutip dari *TEMPO.CO* – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menjelaskan bahwa merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir yang esensi utamanya harus ada di guru. Hal ini membuktikan bahwa guru harus dibebaskan dari beban administrasi sekolah yang terlalu berat sehingga dapat fokus mendidik nilai-nilai karakter, moral dan pengetahuan peserta didik.

Salah satu data yang didapatkan dari hasil penelitian magang 1 dan 2 di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tangerang Selatan, dimana guru sangat kurang memanfaatkan perkembangan teknologi dikarenakan kurangnya sarana yang disediakan, guru hanya mengandalkan buku ajar dan gawai yang digunakan oleh siswa tentu harus selalu dalam pengawasan guru, yang terbilang cukup efektif namun kurang berinovasi dalam memanfaatkan teknologi di era modern pada saat ini. Kemendikbud sebagai instansi tertinggi diharapkan lebih memperhatikan tenaga pendidik yang bertujuan agar terciptanya pendidik yang berkualitas. Pada kenyataannya masih banyak tenaga pendidik yang kurang mendapat perhatian pemerintah dan akhirnya mengakibatkan terjadinya kesenjangan antar pendidik.

Dalam memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah dan masyarakat harus saling membantu dalam mendukung terciptanya suasana belajar yang baik. Pemerintah harus memperbaiki peraturan administrasi sekolah serta mengupayakan kesetaraan antara tenaga pendidik yang berada di kota dan tenaga pendidik yang berada di daerah. Pemerintah juga harus memfasilitasi tenaga pendidik dalam upaya peningkatan pendidikan seperti penataran pembelajaran, memfasilitasi kursus serta memberikan sarana dan pra sarana yang layak bagi tenaga pendidik.

Maka hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa masih banyak guru yang masih minim dalam memanfaatkan teknologi, terlebih seorang guru yang sudah berusia lanjut, yang masih menggunakan metode belajar yang terdahulu belum dapat menggunakan media teknologi dengan baik. Namun, guru muda saat ini sudah mulai memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya, dikarenakan teknologi berkembang pada

massa ini, yang akan tetapi masih kurangnya fasilitas, sarana dan prasana yang mendukung guru dalam melaksanakan pengajaran di sekolah.

Oleh karena itu penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah evaluasi bagi setiap individu maupun kelompok untuk dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan serta menambah minat penulis dan pembaca dalam mengutamakan pentingnya perkembangan pendidikan di era modernisasi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ada tenaga pendidik yang terbebani oleh peradministrasian sekolah yang mengakibatkan tenaga pendidik lebih terfokus dalam mengurus administrasi sekolah dibandingkan membentuk karakter serta moral peserta didik. Selain itu kurangnya sarana dan pra sarana juga amat berpengaruh dalam upaya peningkatan pendidikan di Indonesia. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dirasa masih kurang dalam mengatasi kesenjangan yang terjadi di kalangan tenaga pendidik. Pemerintah juga harus mawas dalam mengatasi kesenjangan yang terjadi di lapangan.

REFERENSI

- Idzhar, Ahmad. 2016. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Office. Vol 2 (2): 223.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam memajukan teknologi*. Jurnal kependidikan. Vol 1. (1): 26.
- Zein, Muh. 2016. *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*. Journal UIN Alauddin. Vol 2. (2): 279.